

# STUDI META ANALISIS HUBUNGAN ANTARA EFEKTIVITAS PENGAWASAN DENGAN KINERJA GURU

Eka Daryanto

(Dosen Jurusan Teknik Mesin FT Unimed)

Benyamin Situmorang, Wildansyah Lubis,  
Renova Marpaung, Sahara Lubis

**Abstrak:** Penelitian ini merupakan sebuah studi meta analisis hubungan antara efektivitas pengawasan dengan kinerja guru. Studi ini mengintegrasikan hasil studi primer dari 8 penelitian atau tesis. Hasil studi menunjukkan bahwa penelitian topik ini secara empirik berisi kesalahan pengambilan sample  $\sigma^2e = 2,69\%$  dan korelasi variable bebas dan terikat 0,697.

**Kata Kunci:** meta analisis, efektivitas pengawasan, kinerja guru.

**Abstract:** This study was a meta-analysis of the relationship between the effectiveness of monitoring and teacher performance. Integrating of primary studies from 8 researchers or thesis. Meta-analysis study conducted on the topic of research effectiveness of monitoring and teacher of performance empirically supported by the effects of sampling error  $\sigma^2e = 82.69\%$  and the corrected population correlation on the independent and dependent variables of 0.697.

**Keywords :** meta-analysis, effectiveness monitoring, teacher performance

## A. Pendahuluan

Kecendrungan dari penelitian sintesis adalah melakukan analisis terhadap sebuah analisis yang telah ada sebelumnya, yaitu penelitian-penelitian terdahulu. Metode inilah yang disebut meta analysis. Dibandingkan dengan 3 metode review artikel lainnya (Narrative Review, Descriptive Review, dan Vote Counting), meta-analysis merupakan metode yang paling konsern pada pendekatan kuantitatif. *Meta-analysis* lebih tidak bersifat subjektif dibandingkan dengan metode tinjauan lain. *Meta analysis* tidak fokus pada kesimpulan yang didapat pada berbagai studi, melainkan fokus pada data, seperti melakukan operasi pada

variabel- variabel, besarnya ukuran efek, dan ukuran sampel. Untuk mensintesis literatur riset, *meta-analysis* statistikal menggunakan hasil akhir dari studi-studi yang serupa seperti ukuran efek, atau besarnya efek. Fokus pada ukuran efek dari penemuan empiris ini merupakan keunggulan *meta-analysis* dibandingkan dengan metode tinjauan literatur lain.

*Meta-analysis* memungkinkan adanya pengkombinasian hasil-hasil yang beragam dan memperhatikan ukuran sampel relatif dan ukuran efek. Hasil dari tinjauan ini akurat mengingat jangkauan analisis ini yang sangat luas dan analisis yang terpusat. *Meta-analysis* juga menyediakan

jawaban terhadap masalah yang diperdebatkan karena adanya konflik dalam penemuan-penemuan beragama studi serupa.

## **B. Kajian Teoretis**

Kinerja adalah perilaku kerja seseorang sesuai tuntutan tugasnya baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap pribadinya ketika melaksanakan tugas. Sardiman (2003:47) berpendapat bahwa mengajar adalah suatu usaha untuk menciptakan kondisi lingkungan yang mendukung dan memungkinkan berlangsungnya proses belajar. Proses pembelajaran menekankan pencapaian tujuan baik berdimensi kognitif, afektif maupun psikomotor sehingga pencapaian hasil belajar menjadi terpadu dari totalitas kepribadian peserta didik. Lebih lanjut dijelaskan Sardiman, bahwa suatu proses belajar mengajar diartikan baik bila proses tersebut dapat membangkitkan kegiatan belajar yang efektif. Tugas profesional guru adalah melakukan kegiatan mengajar, dan selanjutnya murid memberikan respon-respon yang disebut belajar. Interaksi kedua kegiatan ini yaitu mengajar dan belajar di dalam kelas disebut proses pengajaran. Kinerja mengajar adalah prestasi atau hal-hal yang menjadi perilaku atau dikerjakan oleh guru dalam memenuhi tuntutan tugas dan kewajibannya sebagai guru.

Dalam manajemen, pengawasan merupakan suatu kegiatan untuk mencocokkan apakah kegiatan operasional di lapangan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan dari organisasi. Pengawasan mengarahkan identifikasi masalah baru yang pada gilirannya perlu untuk ditunjukkan untuk penetapan standar kinerja. Untuk menjadi suatu lembaga pendidikan yang bermutu

dengan tenaga yang profesional, perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan. Pembinaan tersebut salah satunya dilaksanakan oleh pengawas sekolah. Peran dan tugas pengawas sekolah yaitu melaksanakan pengawasan pendidikan di sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis dan administrasi pada satuan pendidikan (Depdiknas, 2004). Pengawas sekolah diangkat dari kalangan guru yang telah berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS). Bidang pengawasan yang dilakukan yaitu meliputi: (1) TK/RA/BA, (2) SD/MI/MD/SDLB, (3) Rumpun Mata Pelajaran, (4) PLB, dan (5) Bimbingan dan Konseling (Depdiknas, 2005)

Menurut Sergiovanni (1983: 13) keefektifan adalah derajat suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, yang menekankan perhatian pada kesesuaian hasil yang dicapai sekolah dengan tujuannya. Keefektifan pengawasan adalah kemampuan mengelola sumber daya secara optimal, yaitu menunjukkan sejauh mana pengawas melaksanakan seluruh tugas pokoknya secara baik dan benar untuk mencapai tujuan. Keefektifan pengawasan dalam penelitian ini adalah derajat kemampuan seorang pengawas melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk meningkatkan mutu pendidikan (sekolah).

Dimensi keefektifan pengawasan dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan pengawas melaksanakan tugas sesuai dengan standar kompetensi dari seorang pengawas sekolah. Standar kompetensi pengawas sekolah dikelompokkan pada tiga komponen yaitu: (1) Kompetensi Profesional (2) Kompetensi Personal (3) Kompetensi Sosial. Dengan pengawasan dan

pembinaan yang dilakukan secara baik, para guru akan merasa senang dan mempunyai tempat bertanya atau diskusi tentang berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran. Hal ini mengakibatkan motivasi dan minatnya meningkat untuk melaksanakan tugas secara baik. Dengan motivasi dan minat yang meningkat untuk melaksanakan tugas, secara logis akan dapat meningkatkan kinerjanya dalam bekerja. Dengan demikian dapat diduga bahwa keefektifan pengawas mempunyai hubungan yang positif dengan kinerja guru. Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Misalnya penelitian yang dilakukan oleh Masganti Sit (1999), meneliti faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja guru Tsanawiyah Negeri Kotamadya Medan. Temuan penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kinerja guru. Varia Winansih (2003) melakukan penelitian tentang kontribusi pengetahuan pengelolaan kelas dan sikap mengajar terhadap kinerja guru MAN Kota Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pada taraf signifikansi 95% sikap mengajar memberikan kontribusi terhadap kinerja mengajar dengan koefisien korelasi ( $r$ ) sebesar 0,5407. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,344 yang bermakna bahwa secara bersama-sama variabel bebas memberi sumbangan terhadap kinerja mengajar guru sebesar 34,4%.

### C. Metodologi Penelitian

Data dikumpulkan dengan mencari koleksi hasil tesis di perpustakaan Pascasarjana Unimed. Berdasarkan formulasi masalah yang

telah ditetapkan diperoleh sebanyak 8 tesis yang digunakan sebagai data studi primer. Sebanyak 8 tesis yang telah dipilih merupakan studi perbandingan, dengan demikian diperoleh harga  $F$ . Selanjutnya dilakukan transformasi harga  $F$  ke dalam harga  $t$ ,  $r$  dan  $d$ .

Analisis data menggunakan analisis korelasi meta-analisis sebagai berikut : a) transformasi harga  $F$  ke dalam  $t$ ,  $d$  dan  $r$ , b) koreksi kesalahan sampel: 1). Menghitung mean korelasi populasi, 2). Menghitung varian, 3). Menghitung varians kesalahan sampel, 4). Dampak pengambilan sampel, dan c) Artefak yang lain ; Koreksi kesalahan pengukuran: 1). Menghitung mean gabungan, 2). Menghitung korelasi populasi yang dikoreksi oleh kesalahan pengukuran, 3). Interval kepercayaan, 4). Dampak variasi reliabilitas

### D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian tentang *pengawasan terhadap kinerja* masih jarang dilakukan di program pasca sarjana Unimed. Akibatnya dalam penelusuran data studi primer penulis mengalami kesulitan. Penelusuran terhadap tesis yang ada di Program Studi Administrasi Pendidikan, hanya menghasilkan 8 tesis yang digunakan sebagai data studi primer. Karakteristik penelitian yang digunakan dalam analisis data yaitu seperti disajikan pada Tabel 1.

Analisis data menggunakan korelasi metaanalisis yang dilakukan penulis adalah melalui beberapa tahap, yaitu sebagai berikut : 1. transformasi harga  $F$  kedalam  $t$ ,  $d$  dan  $r$ , 2. Koreksi kesalahan sampel, 3) koreksi kesalahan pengukuran

Tabel 1. Karakteristik Data Penelitian

Tahun	Peneliti	Sampel		Populasi		r	F
		Jml	Karakteristik	Jml	Teknik Sampling		
2009	Umi Kalsum	92	Guru SMPN Tebing Tinggi	446	20% (Arikunto)	0.59	24.22
2008	Ruhdi	113	Guru SD Kec. Pandan Tapteng	193	Monogram H. King	0.558	50.194
2006	Azizah M. Seif	40	Guru SMP, SMA Kab. Langkat	5473		0.96	24.34
2008	PJL. Sinurat	33	Pengawas Kab Sergai	61	Cochran	0.657	23.569
2006	NJ. Br. Ginting	75	Guru SMPN Kab. Karo	1081	Cochran	0.55	31.47
2008	TG. Siregar	81	Guru SMP Kab. Lab. Batu	505	Cochran	0.61	24.25
2007	Jusuf Sitepu	52	Pegawai Dinas Kab. Karo	128	Cochran	0.86	144.27
2008	Hamidah Pasaribu	59	Pengawas SMPN Kota Medan	297	Cochran	0.748	62.11

### 1. Transformasi Harga F ke dalam r, t dan d

Ada 8 penelitian yang merupakan penelitian perbedaan, oleh karenanya harga F yang diperoleh selanjutnya ditransformasikan terlebih dahulu ke dalam harga t, r dan d. Adapun persamaan yang digunakan:

$$t = \sqrt{F}$$

$$d = \frac{2t}{\sqrt{N}}$$

$$r = \frac{t}{\sqrt{t + IN - 1}}$$

$$r = \frac{\left(\frac{1}{2}d\right)}{\sqrt{1 + \left(\frac{1}{2}d\right)^2}}$$

Dengan menggunakan persamaan tersebut diperoleh harga transformasi dari F ke t, d dan r seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Harga Transformasi dari F ke t, d dan r.

Thn	Peneliti	N	F	t	d	r	Nxd
2009	Umi Kalsum	92	24.22	4.92	1.03	0.46	94.41
2008	Ruhdi	113	50.19	7.08	1.33	0.56	150.62
2006	Azizah M. Seif	40	24.34	4.93	1.56	0.62	62.41
2008	PJL. Sinurat	33	23.57	4.85	1.69	0.66	55.78
2006	NJ. Br. Ginting	75	31.47	5.61	1.30	0.55	97.16
2008	TG. Siregar	81	24.25	4.92	1.09	0.48	88.64
2007	Jusuf Sitepu	52	144.27	12.01	3.33	0.86	173.23
2008	Hamidah Pasaribu	59	62.11	7.88	2.05	0.72	121.07
	rerata	60.75				0.61	105.41
	SD					0.12	

## 2. Koreksi Kesalahan Pengambilan Sampel

### a. Rerata Korelasi Populasi ( $\rho_{xy}$ )

Korelasi dihitung dengan menggunakan persamaan berikut:

$$\rho_{xy} = \frac{\sum(N_i r_i)}{\sum N_i}$$

Berdasarkan perhitungan korelasi diperoleh hasil seperti disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Koefisien Korelasi Setiap Data Penelitian

Thn	Peneliti	N	Rxy	Nxr
2009	Umi Kalsum	92	0.46	42.32
2008	Ruhdi	113	0.56	63.28
2006	Azizah M. Seif	40	0.62	24.8
2008	PJL. Sinurat	33	0.66	21.78
2006	NJ. Br. Ginting	75	0.55	41.25
2008	TG. Siregar	81	0.48	38.88
2007	Jusuf Sitepu	52	0.86	44.72
2008	Hamidah Pasaribu	59	0.72	42.48
	jumlah	545	4.91	319.51
	rerata	68.125	0.61375	0.586257

Jadi besarnya rerata koefisien korelasi setelah dikoreksi dengan jumlah sampel sebesar 0.586

### b. Varian $r_y$ ( $\sigma^2 r$ )

Persamaan berikut digunakan untuk menghitung varian  $r_y$  ( $\sigma^2 r$ ).

$$(\sigma^2 r) = \frac{\sum[N_i(r_i - r)^2]}{\sum N_i}$$

### c. Varians kesalahan pengambilan sampel

Varians kesalahan dari pengambilan sampel dihitung dengan menggunakan persamaan (4) berikut ini :

$$(\sigma^2 e) = \frac{(1 - r^2)^2}{(N - 1)}$$

Adapun hasil perhitungannya adalah:

$$(\sigma^2 e) = \frac{(1 - 0.586^2)^2}{(68.125 - 1)}$$

$$(\sigma^2 e) = 0.006423$$

Dengan menggunakan persamaan 4, diperoleh hasil varians kesalahan pengambilan sampel ( $\sigma^2 e$ ) = sebesar 0.001 046

### d. Varians yang dikoreksi atau varians yang sesungguhnya

Varians yang dikoreksi atau varians yang sesungguhnya dihitung dengan menggunakan persamaan 5 berikut ini.

$$(\sigma_{\rho xy}^2) = \sigma^2 r - \sigma^2 e$$

Adapun hasil perhitungannya adalah :

$$(\sigma_{\rho xy}^2) = \sigma^2 r - \sigma^2 e$$

$$= 0.01419 - 0.006423$$

$$= 0.007767$$

Jadi varians dari korelasi populasi sebesar 0.058 965

### e. Dampak kesalahan pengambilan sampel

Dampak kesalahan dari pengambilan sampel dapat diketahui dengan menggunakan persamaan berikut :

$$(\sigma^2 e) = \frac{\sigma^2 e}{\sigma_{\rho xy}^2} \times 100\%$$

$$(\sigma^2 e) = \frac{0.006423}{0.007767} \times 100\%$$

$$(\sigma^2 e) = 82.69\%$$

#### f. Korelasi Kesalahan Pengukuran

Untuk melakukan estimasi kesalahan pengukuran maka dibuat lembar kerja seperti disajikan pada Tabel 4. berikut ini

Tabel 4. Perhitungan Estimasi Kesalahan pengukuran.

Thn	Peneliti	N	Rxx	ryy	(a)	(b)	Nrxy
2009	Umi Kalsum	92	0.84	0.85	0.92	0.92	42.32
2008	Ruhdi	113	0.85	0.94	0.92	0.97	63.28
2006	Azizah M. Seif	40	0.71	0.73	0.84	0.85	24.8
2008	PJL. Sinurat	33	0.71	0.91	0.84	0.96	21.78
2006	NJ. Br. Ginting	75	0.89	0.86	0.94	0.93	41.25
2008	TG. Siregar	81	0.77	0.85	0.88	0.92	38.88
2007	Jusuf Sitepu	52	0.92	0.93	0.96	0.96	44.72
2008	Hamidah Pasaribu	59	0.91	0.82	0.95	0.91	42.48
	JUMLAH	545	6.59	6.89	7.25	7.42	319.51
	RATA-RATA	68.13	0.82	0.86	0.91	0.93	0.59
	SD	25.41	0.12	0.13	0.11	0.12	12.77

#### g. Rerata Gabungan

Rerata gabungan dihitung dengan menggunakan persamaan berikut :

$$A = \text{Ave}(a)\text{Ave}(b)$$

$$A = 0,91 \cdot 0,93$$

$$= 0,84$$

Keterangan :

A = rerata gabungan

(a) = akar kuadrat koefisien reliabilitas  $r_{xx}$

(b) = akar kuadrat koefisien reliabilitas  $r_{yy}$

Ave (a) = rerata (a)

Ave (b) = rerata (b)

Jadi hasil perhitungan rerata gabungan dengan menggunakan rumus diperoleh nilai (A) sebesar 0,84

#### h. Korelasi Populasi yang dikoreksi oleh kesalahan pengukuran

Perhitungan korelasi populasi yang dikoreksi berdasarkan kesalahan pengukuran dihitung dengan rumus berikut:

$$\rho = \text{Ave}(\rho_i) = \frac{\text{Ave } r}{A}$$

Keterangan :

Ave r = rerata sesungguhnya dari korelasi  $r_{xy}$

A = rerata gabungan

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut ;

$$\rho = \text{Ave}(\rho_i) = \frac{0,586}{0,84} = 0,697$$

Jadi korelasi populasi setelah dikoreksi reliabilitasnya pada variable independen dan dependen sebesar 0,697

#### D. Penutup

Studi meta analisis adalah studi yang bersifat menganalisis dari hasil data studi primer. Dengan semakin berkembangnya penelitian maka semakin banyak studi yang bersifat replika, sehingga semakin menjadikan informasi yang didapatkan seputar konsep yang berkaitan dengan konsep yang lain. Tentunya dengan semakin banyaknya penelitian yang meneliti variable yang sama, dibutuhkan data empiris berapa sebenarnya hubungan yang terjadi dari dua konsep yang ada tersebut. Langkah berikutnya adalah melihat konsep tersebut dalam kaitannya dengan konsep-konsep yang lain melalui evaluasi kriteria Goodness of Fit dari model yang dilihat dari uji *Structural equation model*.

Studi meta analisis yang dilakukan terhadap penelitian dengan topic efektivitas pengawasan dan kinerja guru mendapat dukungan empiris dengan dampak kesalahan pengambilan sampel  $\sigma^2_e = 82.69\%$  dan korelasi populasi setelah dikoreksi reliabilitasnya pada variable independen dan dependen sebesar 0,697.

#### DAFTAR PUSTAKA

Elwood. J. M., (1988) *Critical Appraisal of Epidemiological Studies and Clinical Trial*, Second Edition, Oxford University Press.

Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (1990) *Methods of Meta-Analysis*, London: Sage Publication

Seif, Azizah M. (2006). *Hubungan Antara Pelaksanaan Supervisi dan Motivasi Kerja dengan Kinerja Guru dalam Rangka Penuntasan Wajib Belajar 9 (Sembilan Tahun)*

William, R. King & Jun He, (2005) *Understanding the Role and Methods of Meta-Analysis in is Research*. <http://www.encyclopedia.com/doc/1G1-11008717.html>

Glass, G.V. (1976) "Primary, Secondary, and Meta-Analysis of Research", *Review of research in Education* <http://www.blackwell-publishing.com/medicine/bmj/>

Handayani, Sukarni. (2008). *Kontribusi Pengawasan Internal dan Pengawasan Eksternal Terhadap Kinerja Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Serdang Bedagai. Thesis.* Medan: Universitas Negeri Medan.

Hasibuan, Erna Irawati. (2004). *Hubungan Intensitas Supervisi Pengawas Taman Kanak-kanak/Sekolah Dasar dan Disiplin Kerja dengan Kinerja Kepala Taman Kanak-kanak di Kota Medan. Thesis.* Medan : Universitas Negeri Medan.

Kalsum, Umi. (2009). *Kontribusi Pengawasan Internal dan Eksternal Terhadap Kinerja Sekolah di SMP Negeri Tebing Tinggi. Thesis.* Medan : Universitas Negeri Medan.

Pasaribu, Hamidah. (2008). *Kontribusi Pengawasan Internal dan Pengawasan Eksternal Terhadap Kinerja Sekolah SMP Negeri Kota Medan. Thesis.* Medan : Universitas Negeri Medan.

*di Kabupaten Langkat. Thesis.* Medan: Universitas Negeri Medan.

Sinurat, Pendi Justianus Lukas. (2008). *Kontribusi Pengetahuan*

*Pengawastentang Pengawasan dan Sikap Berkomunikasi Pengawas Terhadap Kinerja Pengawas SMP Negeri di Kabupaten Serdang Bedagai.* **Thesis.** Medan: Universitas Negeri Medan.

Siregar, Tri Getawati. (2008). *Kontribusi Pengawasan Internal dan Pengawasan Eksternal dengan Kinerja Sekolah di SMP Negeri Kabupaten Labuhan Batu.* **Thesis.** Medan : Universitas Negeri Medan.

Sitepu, Jusup. (2007). *Hubungan Kepemimpinan Berorientasi pada Penyelesaian Tugas dan Pelaksanaan Seperviisi dengan Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Karo.* **Thesis.** Medan : Universitas Negeri Medan.

Wibowo, Dwi Anang. (2003). *Hubungan Pengetahuan tentang Pelatihan Proyek Peningkatan Pendidikan Dasar (BEP) dengan Motivasi an Kemampuan Mengajar Guru SLTP Negeri Peserta Pelatihan BEP di Kabupaten Langkat.* **Thesis.** Medan: Universitas Negeri Medan.

Zulkifli. (2005). *Hubungan Pengawasan dan Perilaku Komunikasi Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Merbau.* **Thesis.** Medan: Universitas Negeri Medan.